

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisikan simpulan penulis dari hasil pembahasan dan juga implikasi yang ditemukan penulis setelah melakukan penelitian. Selain itu, penulis juga memaparkan rekomendasi dari hasil penelitian yang diperuntukkan bagi pemelajar, pengajar, dan juga peneliti. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan tahun 2022, penulis memperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian yang diperoleh adalah 2.8% mahasiswa berkemampuan sangat baik, 25.4% mahasiswa berkemampuan baik, 46.5% mahasiswa berkemampuan sedang, 16.9% mahasiswa berkemampuan kurang baik, dan 8.4% mahasiswa berkemampuan tidak baik. Adapun skor rata-rata yang diperoleh adalah 154 sehingga penulis menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan tahun 2022 dalam melakukan konjugasi verba dan adjektiva tidak beraturan bahasa Korea tergolong pada kategori kemampuan CUKUP BAIK.
- 2) Kesalahan konjugasi yang ditemukan pada hasil tes mahasiswa adalah *ignorance of rule restriction* dengan total 1.110 kesalahan, *incomplete application of rules* dengan total 256 kesalahan, *false concept hypothesized* dengan total 67 kesalahan, dan *overgeneralization* dengan total 66 kesalahan.
- 3) Ditemukannya beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan tahun 2022 dalam melakukan konjugasi verba dan adjektiva tidak beraturan bahasa Korea, yaitu pengetahuan mahasiswa tentang sistem bahasa Korea, sikap mahasiswa terhadap pembelajaran, sistem bahasa yang berlaku pada bahasa Korea, metode pembelajaran yang diterapkan di kelas, dan sumber ajar yang dijadikan acuan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan tahun 2022, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

- 1) Hasil tes konjugasi verba dan adjektiva tidak beraturan bahasa Korea yang dilakukan tidak hanya menunjukkan bahwa masih terdapat banyak mahasiswa yang tidak mampu melakukan konjugasi bentuk tidak beraturan, tetapi juga menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang masih tidak mampu menerapkan aturan dasar konjugasi bahasa Korea dengan tepat. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk perhatian lebih bagi pengajar dalam menyampaikan pembelajaran tata bahasa khususnya bentuk tidak beraturan. Selain itu, ditemukannya fenomena berupa ketidakmampuan mahasiswa dalam menerapkan aturan dasar konjugasi bahasa Korea dengan tepat tersebut dapat dijadikan sebagai topik penelitian baru untuk diteliti lebih lanjut.
- 2) Dari hasil wawancara, muncul pandangan mahasiswa terhadap sistem bahasa Korea yang sulit, metode pembelajaran yang dinilai masih terlalu umum, dan sumber ajar yang dinilai kurang informatif. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi pengajar untuk mengembangkan metode pembelajaran dan memperluas sumber ajar agar mahasiswa dapat lebih menguasai aturan konjugasi verba dan adjektiva tidak beraturan bahasa Korea.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI angkatan tahun 2022, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Pemelajar

Aturan konjugasi dalam bahasa Korea tidak hanya sekadar melekatkan akhiran pada batang kata verba dan adjektiva, tetapi juga terdapat aturan lain yang lebih kompleks dan beragam sehingga pemelajar perlu untuk mempelajari lebih dalam dan memperbanyak latihan melakukan konjugasi verba dan adjektiva bahasa Korea khususnya pada bentuk tidak beraturan. Selain itu, pemelajar juga

diharapkan mengenali golongan kosakata verba dan adjektiva agar dapat menerapkan aturan konjugasi dengan tepat.

5.3.2 Bagi Pengajar

Sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas, pengajar dapat memperdalam pembahasan mengenai konjugasi kata bahasa Korea. Misal, memberikan informasi kepada mahasiswa terkait kata apa saja yang berlaku aturan konjugasi, langkah demi langkah perubahan yang terjadi saat konjugasi, dan menyampaikan segala aturan yang berlaku agar mahasiswa dapat memahami aturan konjugasi bentuk tidak beraturan secara menyeluruh. Selain itu, pengajar juga dapat memperluas sumber ajar sehingga mahasiswa bisa dapat terbantu dalam menguasai tata bahasa yang dipelajari secara menyeluruh.

5.3.3 Bagi Peneliti

Pada penelitian ini, penulis melewati beberapa proses. Salah satunya adalah mengkaji teori aturan konjugasi bahasa Korea dan aturan ketujuh bentuk tidak beraturan bahasa Korea. Oleh karena itu, melalui proses tersebut penulis memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai aturan konjugasi verba dan adjektiva tidak beraturan bahasa Korea. Selain itu, penulis juga mengetahui bahwa dalam pembelajaran tata bahasa Korea, banyak hal yang perlu diperhatikan dan salah satunya adalah konjugasi. Ditemukannya berbagai macam bentuk konjugasi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan seputar konjugasi verba dan adjektiva bahasa Korea.